

# GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
u	BERITA SUARA	6	2-8-2002

## KK Sumber Petaka Lingkungan

JAKARTA— Kontrak Karya Pertambangan (KK) yang menjadi dasar kegiatan pertambangan di Indonesia dinilai menjadi sumber petaka bagi lingkungan dan sangat merugikan hidup masyarakat adat. Ironisnya pemerintah selalu "alergi" untuk mengamandemen KK karena takut investor akan meninggalkan Indonesia dan melakukan gugatan arbitrase internasional.

Direktur Eksekutif Jaringan Advokasi Tambang (Jatam), Chalid Muhammad di Jakarta, Rabu (31/7), menyatakan terdapat sejumlah kelemahan mendasar yang terjadi di KK yang dilakukan pemerintah dan perusahaan pertambangan, yang berdampak buruk terhadap lingkungan di sekitar tambang.

Dalam sebagian besar KK, hampir tidak ditemukan pasal-pasal yang terkait dengan penutupan pasca tambang. "Pemerintah tidak pernah menekankan ini karena yang ada dalam benaknya adalah kepentingan ekonomi. Padahal, di sisi lain negara dirugikan karena lingkungan menjadi rusak, yang bisa jadi biaya untuk memperbaiki sangat besar," ujarnya.

Kontribusi pertambangan terhadap pendapatan negara sebenarnya sangat kecil, kurang dari 3%, jauh dibawah devisa dari pertanian, tapi dampak lingkungan yang ditimbulkan jauh lebih besar. Chalid mencontohkan sejumlah penutupan tambang di Indonesia, seperti terjadi di tambang emas Newmont Minahasa Raya (NMR), yang akan menutup tambangnya pada 2003, selama lebih dari 20 tahun membuang talingnya ke laut. □ Ant